

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan yang dilakukan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Naturalistik, dengan maksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran perilaku informan yang diteliti. Mengacu kepada Bogdan dan Taylor dalam Syarum dan Salim menjelaskan definisi kualitatif yaitu: *”qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptivedate peoples own writen or spoken words and observablebehavoieur”*. Pendapat ini menjelaskan Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.¹

Afrizal mengemukakan penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.²

Penelitian ini digunakan untuk mempelajari orang-orang dengan mendengarkan dengan seksama tentang apa yang dikatakan tentang kepribadian mereka dan pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti.

Aktivitas penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan ini memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Biklen dalam buku Syahrudin dan Salim yaitu: (1) latar alamiah sebagai sumber data (2) Peneliti adalah instrumen kata kunci (3) penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil (4) peneliti dengan penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif (5) makna yang dimiliki pelaku yang

¹Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 46.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1, Cet. 2, 2015), h. 13.

mendasar tindakan-tindakan mereka merupakan aspek esensis dalam penelitian kualitatif.³

Pendapat lain penelitian kualitatif Bogdan dan Biklen dalam Emzir memberikan lima ciri utama penelitian kualitatif, yaitu:⁴

- (1) Naturalistik. Penelitian kualitatif memiliki latar actual sebagai sumber langsung data dan penelitian merupakan instrument kunci. Kata *naturalistic* berasal dari pendekatan ekologis dalam biologi. Penelitian masuk dan menghabiskan waktu di sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan lokasi-lokasi lain untuk mempelajari seluk beluk pendidikan. Beberapa orang menggunakan peralatan *videotape* dan peralatan perekam. Banyak juga yang pergi sepenuhnya tidak dilengkapi peralatan tersebut kecuali izin dan tambahan pemahaman yang akan diperoleh di lokasi.
- (2) Data Deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.
- (3) Berurusan dengan proses. Penelitian kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada dengan hasil atau produk.
- (4) Induktif. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Mereka tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesa yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian.
- (5) Makna. Makna adalah kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Peneliti yang menggunakan pengertian ini tertarik pada bagaimana orang membuat pengertian tentang kehidupan mereka. Dengan kata lain, peneliti kualitatif peduli dengan apa yang disebut *perspektif partisipan*.

Penelitian ini memiliki karakteristik dari sistem, metode, prosedur dan tehnik tertentu yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Setiap penelitian meski berujung pada sintesis pengetahuan yang membantu peneliti pada umumnya menyelesaikan masalah.

Secara sederhana inkuri naturalistik adalah inkuri yang dilakukan dengan latar *setting* alamiah (dalam bidang/lapangan yang menjadiperhatian, tidak dalam laboratorium), dengan menggunakan metode-metode alamiah (observasi, wawancara, berpikir, membaca, menulis).⁵Dalam penelitian ini mencakup keyakinan terhadap sifat dasar dari realitas yang diamati /diteliti berhubungan penelitian dan hal yang mereka coba untuk diketahui.

³Salim, Syahrums, *Metodolo:....*, h. 45.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 2-4.

⁵Salim, Syahrums, *Metodologi....*, h. 48.

Penelitian kualitatif pendekatan yang dilakukan ini langsung kelapangan yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif ini yang dikumpulkan adalah data-data yang diperoleh secara alamiah bersifat deskriptif, bukan berupa angka-angka yang bersifat statistik. Penjelasan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan perilaku informan yaitu Pembinaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SD-1 Al-Azhar Medan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SD-1 Al-Azhar kota Medan, Jalan Pintu Air No. 214 Kwala Bekala, padang bulan Medan. Adapun Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah:

- a. Pemilihan SD-1 Al-Azhar kota Medan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah karena Yayasan ini salah satu yayasan swasta tingkat SD yang di dalamnya terdapat pembinaan yang telah dilaksanakan. Melalui pembinaan ini masalah-masalah guru terutama yang mencakup kompetensi profesionalisme guru dapat terselesaikan dalam pembinaan ini. Sehingga dapat menjadikan guru-guru PAI sebagai guru yang berkualitas serta cerdas dalam bidang dan keahlian masing-masing.
- b. Waktu penelitian:

Schedule Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.

No	Bulan	Tahun	Kegiatan
1	Oktober	2015	Pengamatan untuk pembuatan latar belakang dan menentukan judul tesis di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
2	November, Desember	2015	Pembuatan Proposal.

No	Bulan	Tahun	Kegiatan
1	Februari	2016	Pengamatan atau observasi untuk pembuatan Bab IV di lingkungan sekolah SD-1 Al-Azhar kota Medan.
2	Februari	2016	Pengamatan atau observasi di ruangan kepala sekolah untuk pembuatan Bab IV di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
3	Februari	2016	Pengamatan atau observasi di

			ruangan dewan guru PAI untuk pembuatan Bab IV di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
--	--	--	--

No	Bulan	Tahun	Kegiatan
1	Maret	2016	Pengamatan atau observasi di ruang koordinator agama untuk pembuatan Bab IV di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
2	Maret	2016	Pengamatan atau observasi di ruang LPIA untuk pembuatan Bab IV di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
3	Maret	2016	Pengamatan atau observasi di ruang rapat sekolah untuk pembuatan Bab IV di SD-1 Al-Azhar kota Medan, mengenai bagaimana pembina sekolah memberikan bimbingan kepada guru PAI.
4	Maret	2016	Wawancara dengan kepala sekolah SD-1 Al-Azhar kota Medan.
5	Maret	2016	Wawancara dengan salah satu koordinator agama SD-1 Al-Azhar kota Medan.
6	Maret	2016	Wawancara dengan salah satu pembina LPIA SD-1 Al-Azhar kota Medan.
7	Maret	2016	Wawancara dengan guru PAISD-1 Al-Azhar kota Medan.

No	Bulan	Tahun	Kegiatan
1	Maret	2016	Evaluasi diruang pembinaan mengenai mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya dalam kegiatan khataman akbar siswa dan malam ibadah yang diberikan oleh LPIA di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
2	Maret	2016	Evaluasi diruang pembinaan tentang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan dalam kegiatan rapat oleh LPIA dengan kordinator agama di SD-1 Al-Azhar kota Medan.
3	Maret	2016	Evaluasi diruang pembinaan tentang berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru oleh LPIA SD-1 Al-Azhar kota Medan.
4	Maret	2016	Evaluasi diruang pembinaan tentang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dalam kegiatan imam shalat teraweh dan safari jumat oleh LPIA SD-1 Al-Azhar kota Medan.
3	Maret	2016	Evaluasi di ruang khusus Guru PAI terhadap guru yang telah di lakukan proses pembinaan SD-1 Al-Azhar kota Medan.
4	April	2016	Memperhatikan tindakan lanjut yang diberikan sekolah (kepala sekolah, pembina LPIA terhadap guru yang telah dibina di binaan sekolah.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber data atau responden penelitian, informan penelitian dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai unsur yang berbeda.⁶

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi dalam fenomena yang diperlukan. Informen penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam SD-1 Al-Azhar Medan yang berjumlah 5 orang. Guru laki-laki berjumlah 2 orang dan guru perempuan berjumlah 3 orang. Informan ini orang yang memberikan informasi penting yang terjadi pada suatu waktu dalam ruang lingkup penelitian yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan pembinaan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SD-1 Al-Azhar Medan.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan Suharsimi dalam subjek bahwa dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber dapat disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷

Masganti membagi sumber penelitian menjadi tiga jenis yaitu: sumber pendahuluan (*preliminary source*), sumber sekunder (*secondary source*), dan sumber primer (*primary source*).⁸ Sumber data tersebut diperoleh dari:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dan Sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut: yaitu: a. Kepala sekolah, b.

⁶Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), h. 267.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h, 129.

⁸Masganti Sitorus, *Metodologi....*,h. 176.

Pembina Lembaga Pendidikan Ilmu, c.Koordinator agama, d. Guru-guru PAI, e. TAS (Tenaga Administrasi).

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer, oleh karena itu penelitian harus dapat menggunakan data sekunder sebagai salah satu sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian. Jelasnya bahwa data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan. Oleh karena itu, data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diselidiki dan merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari : dokumentasi peneliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah suatu langkah yang tidak dapat dihindari dalam setiap melakukan kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun termasuk kegiatan pendekatan kualitatif, baik atau buruknya hasil penelitian, khususnya hasil pengumpulan data sangat tergantung pada pendekatan dan cara pengumpulan data penelitian. Oleh karena itu tehnik pengumpulan data ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari peneliti agar hasil yang diharapkan benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan peneliti.

Catatan lapangan dalam penelitian ini hal yang penting dalam pengumpulan data, peneliti ikut berperan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembinaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dilakukan pengambilan data secara keseluruhan baik melalui lapangan maupun observasi, wawancara baik terstruktur serta melakukan pengkajian menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembinaan Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SD-1 Al-Azhar Medan.

Peneliti melakukan tahap awal yaitu dengan hanya memperhatikan kegiatan-kegiatan yang tidak asing dengan kebiasaan peneliti, sehingga oleh

karenanya terjadi hubungan akrab dan saling bertukar informasi tentang pembinaan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

Metode pengumpulan kualitatif ini antara lain pengamatan, wawancara dan studi dokumen.⁹

1. Pengamatan

Metode penelitian kualitatif antara lain pengamatan yaitu mencakup alasan pemanfaatan pengamatan, macam-macam pengamatan dan derajat peran pengamat, apa yang diamati, pengamatan dan pencatatan data, pengamat yang diamati dan kelemahan pengamatan. Data yang diperlukan melalui observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung di SD-1 Al-Azhar Medan secara terbuka maupun secara terselubung dari pengamatan dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah observasi maupun mengadakan hubungan dengan subjek yang diteliti, karena catatan lapangan yang komperhensif sekali, adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah berupa kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga pengembangan Ilmu Agama dan panitia, kepala sekolah, koordinator agama dan guru Pendidikan Agama Islam di SD-1 Al-Azhar Medan.

Adapun observasi dilakukan untuk membantu dalam pengumpulan data lapangan. Observasi ini diharapkan akan mendukung dalam memberikan gambaran secara terperinci selama penelitian berada dilapangan, peneliti melakukan pengamatan berperan serta terhadap semua aktivitas yang terjadi, khususnya yang berhubungan dengan Pembinaan kompetensi Guru PAI.

Konsep ini akan peneliti lakukan langsung dengan mengunjungi kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang rapat pembinaan (audiovisual), ruang Lembaga Pengembangan Ilmu Agama, ruang koordinator agama, Mesjid, lingkungan sekolah maupun yang berkaitan dengan Kompetensi guru.

Adapun aspek yang diamati adalah kompetensi paedagogik guru Pendidikan Agama Islam tentang mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dalam kegiatan khataman akbar siswa, kompetensi

⁹*Ibid*, h. 181.

kepribadian tentang menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dalam kegiatan rapat ketua Lembaga Pengembangan Ilmu Agama dengan kordinator agama, kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam tentang berkomunikasi dan bergaul secara efektif denan sesama pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengajian bulanan dewan guru, dan kompetensi profesional guru PAI tentang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai narasumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian wawancara dilakukan mengenai orang, kejadian, kegiatan pembelajaran, motivasi tuntunan, keperdulian dan lain-lain.

Jenis wawancara baku terbuka yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Dalam pembagian yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, wawancara dapat dibagi ke dalam 4 jenis, yaitu:¹⁰ a. Wawancara oleh tim dan panel, b. wawancara tertutup dan terbuka, c. Wawancara riwayat secara lisan dan d. Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Proses wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar masalah penelitian, seperti menanyakan pada guru tentang bagaimana kegiatan pembinaan kompetensi mereka tersebut di sekolah. Walaupun demikian wawancara akan berkembang dengan memunculkan pertanyaan baru.

Hasil wawancara ini, setelah dilakukan pencatatan maka hasilnya perlu diklasifikasikan kembali kepada responden yang diwawancarai guna mencapai tingkat kebenaran data. Selama penelitian ini dilakukan wawancara untuk melengkapi diri maka digunakan alat perekam dengan maksud agar seluruh informasi yang dikemukakan dapat direkam ulang sehingga memudahkan dalam merekonstruksi data yang diperoleh.

¹⁰*Ibid.*, h. 181.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang berifat pribadi dan dokumen yang bersifat resmi. Berbagai dokumen yang akan diperoleh seperti catatan data statistik deskriptif sekolah, program kegiatan pendidikan lembaga pengembangan ilmu agama di Sekolah, daftar hadir, materi pembinaan, foto kegiatan pembinaan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SD-1 Al-Azhar Medan dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Tehnik Penjaminan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya.¹¹ Dengan keabsahan data penelitian kita dapat memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Moleong mengatakan dalam Burhan Bungin membangun tehnik pengujian keabsahan yang ia beri nama tehnik pemeriksaan adalah:¹²

1. Perpanjangan keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan. Untuk mendapatkan keabsahan yang tinggi, maka dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan dapat mengandaklkan semua pancaindera.
3. Triangulasi. Menurut Denzin dalam Burhan Bungin, ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu:
 - a. Triangulasi dengan peneliti. Caranya adalah dengan meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
 - b. Triangulasi dengan sumber data. Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Paton dalam Burhan Bungin mengatakan dilakukan dengan Cara antara lain: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan

¹¹Salim, Syahrums, *Metodologi....*, h. 165.

¹²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2002), h. 254.

data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, menengah dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan terkait.

- c. Triangulasi dengan metode. Patton dalam Burhan Bungin menggunakan strategi (1); pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 - d. Triangulasi dengan teori. Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dianalisis untuk mencari tema dan penjelasan pembandingan.
4. Pengecekan melalui diskusi. Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus supaya menguji keabsahan hasil penelitian.
 5. Kajian kasus negatif. Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
 6. Pengecekan anggota. Pada prinsipnya adalah konfirmasi langsung dengan kelompok anggot tim yang terlibat langsung pada saat penelitian dengan menginformasikan ikhtisar hasil wawancara.
 7. Uraian rinci. Suatu upaya untuk memberikan penjelasan kepada pembaca dengan menjelaskan hasil penelitian yang serinci-rincinya.
 8. Auditing. Auditing adalah konsep manajerial yang dilakukan secara ketat dan dimanfaatkan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data dan kecukupan referensi.

Selain itu, Menurut Maxwell ada lima jenis validitas dalam penelitian kualitatif, yaitu: validitas deskriptif, validitas interpretatif, validitas teoritis, validitas generalisasi, dan validitas evaluatif.¹³

Dari kelima jenis validitas diatas, peneliti menggunakan, yaitu Validitas deskriptif merujuk pada akurasi data. Untuk memastikan akurasi data dapat dilakukan dengan mengecek kembali berbagai catatan penelitian, misalnya mencocokkan data dengan rekaman dan catatan wawancara serta catatan-catatan ketika wawancara berlangsung. Validitas interpretatif merujuk kepada perhatian eneliti terhadap perspektif partisipan penelitian. Peneliti kualitatif harus memahami bahasa yang digunakan partisipan dan bagaimana mereka memahami konsep dan kata yang mereka menggunakan. Dan validitas teoritis merujuk kepada kemampuan peneliti membangun teori dari fenomena yang diteliti.¹⁴

G. Tehnik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang ditentukan, maka selanjutnya melakukan analisis data. Dalam rangka menemukan makna temuan dan dilanjutkan penganalisaan menurut jenis datanya, data kualitatif dianalisis secara deskriptif, setelah itu maka datanya diuraikan dengan analisis data.

Emzir mengatakan analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan dalam menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data merupakan proses menyusun atau mengelola data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut.¹⁶

Afrizal mengemukakan ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama*, pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan dilapangan; *kedua*, dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan.

¹³Masganti Sitorus, *Metodologi.....*,h. 223.

¹⁴*Ibid*,h. 224.

¹⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 85.

¹⁶Salim, Syarum, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, h. 146.

Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan. Oleh sebab itulah, analisis data dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai analisis berkelanjutan (*ongoing analysis*).¹⁷

Dari pemahaman diatas, analisis non statistik dilakukan terhadap data kualitatif, data yang dikumpulkan berupadata tersebut berasal dari naskah wawancara, observasi dan kajian dokumenbukan berupa angka-angka. Dalam analisis data tersebut jika ingin bermakna, peneliti tidak hanya berpikir secara deskriptif tetapi harus lebih jauh atau lebih mendalam didukung dengan argumentasi yang kuat.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam proses.¹⁸

Dalam hal ini penelitian kualitatif, seorang yang meneliti suatu masalah yang ada di lokasi penelitian. Maka data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara berkelanjutan setelah dibuat catatan lapangan mengenaiPembinaan Kompetensi Guru PAI di SD-1 Al-Azhar Medan.

Dalam hal ini teori dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Milles dan Huberman dalam Iskandar yaitu: ¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang lebih bermakna. Adapun data reduksi dapat memberi gambaran tajam tentang pembinaan kompetensi guru PAI di SD-1 Al-Azhar Medan.

¹⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif:*, h. 19.

¹⁸Masganti Sitorus, *Metodologi....*, h. 209.

¹⁹Iskandar, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 139.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data dilakukan kegiatan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyajikan data hasil analisis. Penyajian data merupakan suatu proses pemberian informasi yang sudah disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dari data-data yang telah dikemukakan dan dikelompokkan baik yang bersifat data temuan umum, data temuan khusus. Data tersebut harus diseleksi diberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Penyajian data dengan dengan cara merangkum dan menyusun kembali data yang telah diperoleh dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang akan dilakukan dalam mengantisipasinya dapat dilakukan dengan menggunakan bagan atau narasi.

3. Simpulan

Data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen, selanjutnya diproses dan dianalisis secara verifikasi. Untuk menjadi data yang akan disajikan yang pada akhirnya akan dibuat kesimpulan yang ditarik selama proses penelitian selalu diperbaiki ini sudah menjadi data yang akan keputusan peneliti dan memunculkan arti dari konfigurasi yang utuh.